

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, pengendalian akuntansi dan budaya organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pejabat struktural dan aparat yang menjalankan fungsi akuntansi atau keuangan di masing-masing OPD di Pemda DIY. Sampel yang diambil yaitu sebesar 105 responden. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pengendalian akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta..

5. Kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, pengendalian akuntansi dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti terkait dengan kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, pengendalian akuntansi dan budaya organisasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa baik atau buruknya tingkat kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, pengendalian akuntansi yang dimiliki, dan budaya organisasi yang dilakukan akan mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta diharapkan untuk terus memperhatikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan memfokuskan pada perbaikan dalam kejelasan sasaran anggaran, sistem pelaporan, pengendalian akuntansi dan budaya organisasi karena variabel tersebut secara empiris terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada taraf signifikansi 5%.

2. Penelitian ini menggunakan indikator yang semata-mata peneliti ketahui sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator yang lain agar hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen selain variabel independen yang telah diuji dalam penelitian ini.